

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Otonomi kesehatan ibu berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia.
2. Otonomi kesehatan ibu tidak berhubungan dengan perawatan balita sakit (diare, ISPA, demam) di Indonesia.
3. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia.
4. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu berhubungan dengan perawatan balita sakit (diare, ISPA, demam) di Indonesia.
5. Faktor anak: urutan kelahiran anak berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia. Sedangkan jenis kelamin, berat kelahiran dan metode persalinan anak tidak berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia.
6. Faktor anak: jenis kelamin urutan kelahiran, berat kelahiran dan metode persalinan anak tidak berhubungan dengan perawatan balita sakit (diare, ISPA, demam) di Indonesia.
7. Faktor ibu dan rumah tangga: usia ibu dan akses fasilitas kesehatan berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia. Sedangkan

pendidikan ibu, pendidikan suami, akses media massa ibu, dan kuintil kekayaan tidak berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia.

8. Faktor ibu dan rumah tangga: kuintil kekayaan dan akses fasilitas kesehatan berhubungan dengan perawatan balita sakit (diare, ISPA, demam) balita di Indonesia. Sedangkan usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, dan akses media massa ibu tidak berhubungan dengan perawatan balita sakit (diare, ISPA, demam) di Indonesia.
9. Faktor wilayah: provinsi atau wilayah tempat tinggal berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia. Sedangkan daerah tempat tinggal tidak berhubungan dengan status imunisasi balita di Indonesia.
10. Faktor wilayah: daerah dan wilayah atau provinsi tempat tinggal berhubungan dengan perawatan balita sakit (diare, ISPA, demam) di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan masukan dalam bentuk saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Meningkatkan upaya promotif dan edukasi terhadap pentingnya imunisasi dan perawatan penyakit morbiditas balita kepada para orang tua, ibu hamil dan wanita subur di seluruh Indonesia. Hal ini perlu guna meningkatkan pengetahuan ibu agar para ibu lebih memahami perawatan kesehatan balita.

2. Bagi Kementerian Kesehatan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini kementerian kesehatan dapat mengevaluasi serta memperbaiki kekurangan dari kebijakan perawatan kesehatan balita. Pemerintah disarankan menambah pemerataan pembangunan fasilitas kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dinas kesehatan di masing-masing daerah bisa mengoptimalkan program perawatan kesehatan balita serta mendukung program atau kebijakan pemerintah pusat. Selain itu diharapkan dinas kesehatan bisa membantu dalam mempermudah dalam akses fasilitas kesehatan guna pengoptimalan perawatan balita yang sakit dan melakukan pendekatan sesuai dengan kebutuhan daerah atau wilayah masing-masing.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih banyak mengenai faktor lain mengenai perawatan kesehatan balita di Indonesia dengan menggunakan sumber data yang berbeda.